



Penyuluhan Tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Reproduksi Dibulan Suci Ramadhan Didesa Blang Oi Kecamatan Meuraxa Banda Aceh

Nurul Sakdah^{*1}, Muhammad Daud², Silva Nurul Izzah³

¹Diploma Tiga Keperawatan Universitas Abulyatama.

*Email korespondensi: nurul_sakdah@abulyatama.ac.id

Diterima 28 Februari 2020; Disetujui 07 Maret 2020; Dipublikasi 31 Maret 2020

Abstract: Based on data from the 2010 World Health Organization (WHO) poor reproductive health problems for women have reached 33% of the total burden of disease suffered by women in the world, one of which is vaginal discharge. The number of women in the world who have experienced vaginal discharge is 75%, while European women who have experienced vaginal discharge are 25%. This figure is greater than reproductive problems in men which only reach 12.3% at the same age as women. The purpose of this community service is to provide useful insight and knowledge about reproductive health to the people of Blang Oi Village, Meuraxa District, Banda Aceh about the importance of maintaining personal hygiene. A TEAM of community service lecturers and students carry out activities in the form of outreach related to reproductive health education. The socialization activity was carried out on April 18, 2020, at Blang Oi Village, Meuraxa District, Aceh Besar District. The benefits of this socialization aim to add insight and educate the public to understand the signs and symptoms of reproductive health disorders and how to maintain reproductive health. The activity support team consists of lecturers and nursing students, village heads and the village community of Blang Oi, Meuraxa District, Aceh Besar District. In general, this community service activity aims to provide understanding to the public regarding reproductive health.

Keywords: Counseling, Reproductive Health..

Abstrak: Berdasarkan data World Health Organization 2010 (WHO) masalah kesehatan reproduksi perempuan yang buruk telah mencapai 33% dari jumlah total beban penyakit yang diderita para perempuan di dunia salah satunya adalah keputihan. Jumlah wanita di dunia yang pernah mengalami keputihan 75%, sedangkan wanita Eropa yang mengalami keputihan sebesar 25%. Angka ini lebih besar dibandingkan dengan masalah reproduksi pada kaum laki-laki yang hanya mencapai 12,3% pada usia yang sama dengan kaum wanita. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan meningkatkan wawasan dan ilmu yang bermanfaat tentang kesehatan reproduksi kepada masyarakat Desa Blang Oi Kecamatan Meuraxa Banda Aceh tentang pentingnya menjaga kebersihan personal hygiene. TIM dosen pengabdian kepada masyarakat dan mahasiswa melaksanakan kegiatan dalam bentuk sosialisasi terkait dengan edukasi kesehatan reproduksi. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 18 April 2020 bertempat di Desa Blang Oi Kecamatan Meuraxa Kabupaten Aceh Besar. Manfaat dari sosialisasi ini bertujuan menambah wawasan dan edukasi masyarakat untuk memahami tanda gejala gangguan kesehatan reproduksi dan cara menjaga kesehatan reproduksi. Tim Pendamping kegiatan yang terdiri dari dosen dan mahasiswa keperawatan, kepala desa dan masyarakat desa Blang Oi Kecamatan Meuraxa Kabupaten Aceh Besar. Secara umum kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait kesehatan reproduksi.

Kata kunci : Penyuluhan, Kesehatan Reproduksi.

Kesehatan Reproduksi merupakan suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh, yang tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan, dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, serta fungsi dan prosesnya.

Berdasarkan data World Health Organization 2010 (WHO) masalah kesehatan reproduksi perempuan yang buruk telah mencapai 33% dari jumlah total beban penyakit yang diderita para perempuan di dunia salah satunya adalah keputihan. Jumlah wanita di dunia yang pernah mengalami keputihan 75%, sedangkan wanita Eropa yang mengalami keputihan sebesar 25%. Angka ini lebih besar dibandingkan dengan masalah reproduksi pada kaum laki-laki yang hanya mencapai 12,3% pada usia yang sama dengan kaum wanita. Data tersebut menunjukkan bahwa keputihan pada wanita di dunia, Eropa, dan di Indonesia cukup tinggi.

Menurut data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 menunjukkan bahwa sekitar 18% wanita umur 15-49 tahun pernah mengalami keputihan, prevalensi keputihan tertinggi terjadi pada wanita belum menikah sebanyak 21%, dan keputihan terjadi pada wanita tidak tamat SMA sebanyak 11%. Menurut data penelitian tentang reproduksi menyatakan bahwa 75% wanita di dunia pernah mengalami keputihan paling tidak sekali dalam hidup dan 45% diantaranya mengalami keputihan 2 kali dalam hidup. Fase berkembang antara masa anak dengan masa dewasa adalah masa remaja (Potter dan Perry, 2006).

KAJIAN PUSTAKA

Istilah reproduksi berasal dari kata “re” yang artinya kembali dan kata produksi yang artinya membuat atau menghasilkan. Jadi istilah reproduksi mempunyai suatu proses kehidupan manusia dalam

Penyuluhan tentang Pentingnya Menjaga.....
(Sakdah, dkk., 2020)

menghasilkan keturunan demi kelestarian hidupnya. Sedangkan yang disebut organ reproduksi adalah alat tubuh yang berfungsi untuk reproduksi manusia (Teori Kesehatan Reproduksi, 2015) Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan sehat secara menyeluruh mencakup fisik, mental dan kehidupan sosial yang berkaitan dengan alat, fungsi serta proses reproduksi yang pemikiran kesehatan reproduksi bukannya kondisi yang bebas dari penyakit melainkan bagaimana seseorang dapat memiliki kehidupan seksual yang aman dan memuaskan sebelum dan sesudah menikah (Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana, 2016). Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial secara utuh tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam suatu yang berkaitan dengan system reproduksi, fungsi dan prosesnya (WHO). Kesehatan reproduksi adalah keadaan sempurna fisik, mental dan kesejahteraan sosial dan tidak semata-mata ketiadaan penyakit atau kelemahan, dalam segala hal yang berkaitan dengan system reproduksi dan fungsi serta proses (Epidemiologi Kesehatan Reproduksi, 2019).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ceramah dan tanya jawab dilakukan untuk memberikan pemahaman pada masyarakat tentang kesehatan. Materi ini akan diberikan oleh dosen Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. Materi yang diberikan memuat berbagai persoalan tentang kesehatan reproduksi seperti: Ceramah yang berkaitan dengan tanda gejala dan cara pengenalan kesehatan reproduksi.

Kegiatan penyuluhan kesehatan ini melibatkan instansi Universitas Abulyatama dan Desa Blang Oi

Kecamatan Meuraxa Kabupaten Aceh Besar. Antara pengabdian dan mitra yang terlibat ini mendapat keuntungan bersama (mutual benefit).

Desa Blang Oi Kecamatan Meuraxa Kabupaten Aceh Besar sebagai tempat pelaksanaan kegiatan akan memfasilitasi masyarakat yang akan diberi pendidikan kesehatan khususnya terkait kesehatan reproduksi. Dalam hal ini, Desa Blang Oi Kecamatan Meuraxa Kabupaten Aceh Besar akan memperoleh manfaat yaitu peningkatan pengetahuan masyarakat tentang vitamin A untuk ibu nifas.

Universitas Abulyatama melalui penyuluhan kesehatan ini berperan menyediakan dana, sehingga mendukung pelaksanaan dharma ketiga dari tri Dharma Perguruan Tinggi.

Persiapan

Tahapan persiapan diawali dengan survei lokasi dan menentukan sasaran peserta sosialisasi yang berasal Desa Blang Oi Kecamatan Meuraxa Aceh Besar. Koordinasi dilakukan dengan kepala Desa Blang Oi. Hasil koordinasi menghasilkan kesepakatan terkait dengan waktu dan tempat pelaksanaan sosialisasi. Penyuluhan Tentang kesehatan reproduksi di Desa Blang Oi Kecamatan Meuraxa Kabupaten Aceh Besar.

Pelaksanaan

Upaya mewujudkan pemahaman Tentang kesehatan reproduksi di Desa Blang Oi Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar dilakukan dengan menggunakan metode pemberian materi (ceramah) dan dilanjutkan dengan diskusi. Narasumber berjumlah dua orang yaitu dosen dan mahasiswa D-III Keperawatan Universitas Abulyatama. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembacaan doa, sambutan dari Kepala Desa Blang Oi Kecamatan Meuraxa Aceh Besar, pemaparan materi

sosialisasi, tanya jawab dan penutup. dilanjutkan dengan kegiatan inti dari sosialisasi yaitu penyampaian materi oleh narasumber. Materi tentang kesehatan reproduksi.

Kegiatan ceramah dan tanya jawab dilakukan untuk memberikan pemahaman pada masyarakat tentang kesehatan reproduksi guna mencegah kejadian kanker serviks. Materi ini akan diberikan oleh dosen Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. Materi yang diberikan memuat berbagai persoalan tentang kesehatan reproduksi: Ceramah yang berkaitan kesehatan reproduksi dan personal hygiene.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kesehatan tentang pengetahuan kesehatan reproduksi pada masyarakat ini dilaksanakan secara tatap muka. Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 18 April 2020. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat Desa Blang Oi Kecamatan Meuraxa Banda Aceh. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan antara lain;

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan berupa penyuluhan tentang pengetahuan kesehatan reproduksi pada masyarakat. Pada kesempatan ini tim pengabdian memaparkan materi tentang bahaya keputihan dan desminore selama 45 menit, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab selama 30 menit.

Ketercapaian Target Luaran

Target luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa laporan. Gambaran pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan mendatangi Desa

Blang Oi Kecamatan Meuraxa Banda Aceh guna memohon izin untuk melakukan pengabdian, kemudian melakukan pendataan jumlah masyarakat. Pengabdian menyampaikan beberapa materi antara lain pengertian reproduksi, pengertian keputihan, penyebab keputihan, faktor-faktor penyebab keputihan, dan cara mencegah keputihan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, sebagai berikut:

Pemahaman Masyarakat Desa Blang Oi Kecamatan Meuraxa Banda Aceh dapat meningkat melalui penyuluhan tentang kesehatan reproduksi.

Pemahaman Masyarakat Desa Blang Oi Kecamatan Meuraxa Banda Aceh dapat meningkat melalui penyuluhan tentang cara menjaga personal hygiene.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyaroh, N. (2012). Kesehatan Reproduksi Remaja. Jurnal Majalah Ilmiah Sultan Agung diterbitkan oleh Unissula. www.unissula.ac.id.
- BKKBN. (2010). Remaja Genre dan Perkawinan Dini. Diunduh dari: [http://www.bkkbn.go.id/publikasi/Documents/Policy%20brief%20remaja %20%20perkawinan%20dini.pdf](http://www.bkkbn.go.id/publikasi/Documents/Policy%20brief%20remaja%20%20perkawinan%20dini.pdf).
- Fitriarini, S. (2011). Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kusmiran, E. (2012). Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika 80% berupa rujukan primer dan mutakhir (maksimal 10 tahun terakhir).